

PENYULUHAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG DI DESA LABUAN PANIMBA

Salma H Batalipu^{1*}, Annisa Nur Rahma Cahyani², Rita Hapsah³, Irnasari⁴, Widi Ramda⁵, Nurul Saputri⁶, Musdalifah⁷

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Salmahbatalipu1@gmail.com (penulis) Annisarahmasialea18@gmail.com, hapsahrta43@gmail.com, irnasari1801@gmail.com, widiramda00@gmail.com

*085247079588

(Article History)

Submitted : 17 Agustus 2022

Revised : 19 November 2022

Accepted : 30 Desember 2022

ABSTRAK

Penyuluhan ini bertujuan untuk menjelaskan persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan metode partisipatif, dari metode tersebut hasil yang dicapai dari pelaksanaan program-program diharapkan memberikan perubahan proses yang aktif dan menarik, serta melatih gotong royong dalam masyarakat. Secara garis besar, program-program individu dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru, sekolah seluruh masyarakat dan Desa Labuan Panimba. Selain itu kegiatan ini juga merupakan bagian dari bukti nyata Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan, spritiulitas, humintas dalam tiap kehadirannya.

Kata Kunci: Gotong Royong, Kebersihan Lingkungan

LATAR BELAKANG MASALAH

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkat kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Pada kesempatan KKN kali ini pengabdian dilakukan di Desa Labuan Panimba Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Luas desa 1.200 Ha dengan jumlah penduduk 2.973 jiwa dengan 811 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk Desa Labuan Panimba bermata pencaharian berkebun dan bertani.

Lingkungan merupakan suatu media dimana mahluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang has yang mana terkait seera timbal balik dengan keberadaan

mahluk hidup yang menempayinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lenih kompleks dan riil. Sedangkan kata bersih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bebas dari kotoran (Muhammad Abdul Halim Sidiq: 2020). Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman (Devi Hardiana 2018). Jadi, jika ditarik kesimpulan kebersihan lingkungan merupakan suatu tempat tinggal makhluk hidup yang bebas dari segala kotoran atau kuman. Kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan, seperti halnya membuang sampah sembarangan.

Permen Nomor 33 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengelolaan Sampah, mendefinisikan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat yang terdiri dari sampah rumah tangga maupun sampah sejenis rumah tangga. Sampah merupakan material sisa yang tidak digunakan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisiakan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung (Indra Sutrisno Abidin 2021). Sampah merupakan masalah yang tak pernah terselesaikan hingga saat ini, meskipun beberapa negara maju telah menindak tegas orang-orang yang suka membuang sampah sembarangan, namun belum juga membuat para pembuang sampah sembarangan menjadi jera, apalagi dengan negara berkembang yang sudah memiliki undang-undang yang jelas mengenai permasalahan ini. Di Indonesia sendiri sampah telah menjadi permasalahan yang tak kunjung selesai (Muhammad Abdul Halim Sidiq 2020).

Permasalahan pada sampah juga masih dirasakan kuat pada daerah Desa Labuan. Terdapat 7 Desa yang berada di kecamatan Labuan, yaitu Desa Labuan Induk, Desa Labuan Panimba, Desa Labuan Toposo, Desa Labuan Lelea, Desa Labuan Kungguma, Desa Labuan Lumbubaka, dan Desa Labuan Salumbone. Sedangkan setiap desa dan kelurahan terdiri atas dusun, lingkungan maupun rukun warga. Desa Labuan Panimba termasuk salah satu desa yang bermasalah dengan banyaknya sampah. Permasalahan sampah yang ada pada Desa Labuan Panimba, berdasarkan pengamatan diketahui bahwa sekitar tahun 2020, kesadaran masyarakat desa Labuan Panimba terhadap lingkungan mulai menurun dan selain itu, perilaku masyarakat yang membuang sampah di sembarang tempat membuat kondisi semakin memburuk. Melalui pengamatan, ada beberapa tempat yang menjadi pusat penumpukan sampah, salah satunya adalah drainase yang ada di dusun 1 Tanahmodindi desa Labuan Panimba, dikarenakan tumpukan sampah dari aliran drainase desa Labuan Toposo ke aliran desa Labuan panimba.

Permasalahan sampah tidak terlepas dari kegiatan pembersihan yaitu gotong royong. Gotong royong adalah bagian dari kehidupan berkelompok masyarakat dan merupakan warisan budaya bangsa. Gotong royong berasal dari kata dalam Bahasa Jawa. Kata gotong dapat dipadankan dengan kata pikul atau angkat. Kata royong dapat dipadankan dengan bersama-sama. Jadi kata gotong royong secara sederhana berarti mengangkat sesuatu secara bersama-sama atau juga diartikan sebagai mengerjakan sesuatu secara bersama-sama. Jadi, gotong-royong memiliki pengertian sebagai bentuk partisipasi aktif setiap individu untuk ikut terlibat dalam memberi nilai tambah atau positif kepada setiap obyek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak disekelilingnya (Rochmadi N 2012).

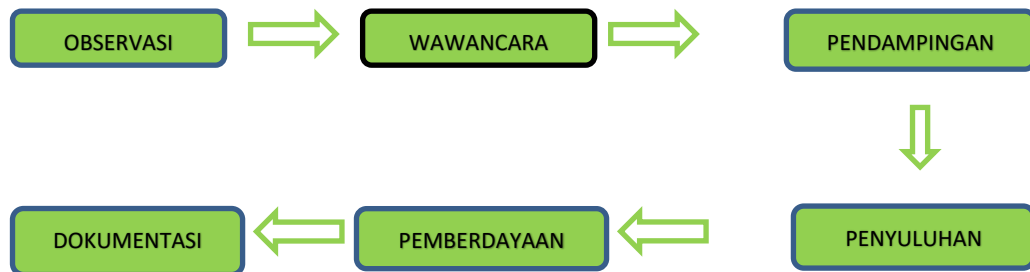
Berdasarkan problematika seperti ini harus diperhatikan dan ditindaklanjuti, dengan adanya masalah yang terdapat di desa Labuan Panimba ini, kami sebagai Mahasiswa KKN UINDK Palu menjadikan permasalahan ini sebagai salah satu program kerja yaitu Menggerakkan kegiatan gotong royong memperbaiki dan pembersihan lingkungan dan sarana umum. Kegiatan gotong royong yang dilakukan dengan bekerjasama dengan anak Pecinta Alam DAPALA desa Labuan Panimba dan warga sekitar. Oleh karena itu kesimpulan sementara Desa Labuan Panimba masih

mebutuhkan perubahan karena itu dengan adanya Mahasiswa KKN di desa ini sangatlah membantu pemerintah desa dan warga desa. Maka dari itu berikut ini sedikit rumusan masalah yang kami susun:

Bagaimana upaya warga menjaga kebersihan lingkungan dengan kegiatan gotong royong? Tujuan pengabdian kami selaku mahasiswa KKN dari UIN Datokarama Palu Angkatan X Gelombang I tahun 2022 adalah untuk melakukan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN KKN

Metode yang kami lakukan selama kegiatan KKN berlangsung di desa Labuan Panimba agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan bermanfaat adalah sebagai berikut:



OBSERVASI

Pada tanggal 09 November 2022 kita resmi diturunkan untuk memenuhi salah satu mata kuliah kami yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang biasa dikenal pengabdian kepada masyarakat. Sesampainya kita di Desa Labuan Panimba kita dengan resmi di serahkan oleh pihak kampus kepada pihak Kecamatan labuan yang dalam waktu 1 bulan akan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan kata lain adalah pengabdian kepada masyarakat. Kita di tempatkan bersama Pj Kepala Desa Labuan Panimba untuk 1 bulan kedepan selama melakukan kegiatan KKN. Kami melaksanakan observasi awal pada tanggal 10 november 2022 pada pagi hari kita berjalan menyusuri desa labuan panimba menuju kantor desa, sesampainya di kantor desa labuan panimba kita disambut dengan baik oleh aparat desa, salah satunya ialah Bapak Sekretaris desa yaitu pak humaidin, dengan kunjungan pertama kita di kantor desa untuk pemberitahuan tentang adanya mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang selama 1 bulan kedepan akan mengabdikan kepada masyarakat di desa labuan panimba. Selanjutnya, kita meminta saran mengenai program kerja yang akan kita laksanakan dalam kegiatan KKN selama 1 bulan kedepan. Pada tanggal 10-11 kita melakukan observasi di tiap sekolah yang ada di desa labuan panimba, diantaranya SD Negeri 1 Labuan, SD DDI Labuan, SD Negeri 8 Labuan dan SMP Negeri 2 Labuan. Dengan adanya observasi di tiap sekolah yang ada, kami bertujuan untuk membantu dalam hal mengajar sekaligus menggunakan bekal ilmu yang kita dapat selama belajar di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

WAWANCARA

Selama kita melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Labuan Panimba, kami melakukan beberapa wawancara bersama tokoh-tokoh masyarakat yang ada dan warga sekitar baik formal maupun non formal. Berikut tokoh masyarakat dan warga yang telah kami wawancarai yaitu, Pj Kepala Desa Labuan Panimba Bapak Andi Waris, S.Si, Sekretaris desa Bapak Humaidin, Bapak Kamtibnas, Bapak Kepala Adat desa Labuan Panimba, warga: Ibu-ibu PKK, Para remaja masjid,

anak KPA DAPALA Labuan Panimba, serta kakak-kakak alumni UINDK Palu. Maksud dan tujuan kami melakukan wawancara terhadap mereka yaitu untuk mengetahui sejarah singkat Desa Labuan Panimba beserta adat istiadat dan kebiasaan warga desa Labuan Panimba, serta meminta masukan yang bagus untuk program kerja yang kita akan laksanakan. Sambutan hangat dari para tokoh masyarakat dan warga sekitar sehingga pertanyaan yang kita lontarkan dapat terjawab dengan baik sehingga kami mengetahui sejarah singkat serta adat istiadat yang ada pada desa Labuan Panimba, dan sangat memudahkan kita dalam penyesuaian dengan kehidupan desa Labuan Panimba, serta kami dapat masukan apa saja yang bagus untuk kita lakukan untuk program kerja yang akan kita laksanakan.

PENDAMPINGAN

Pendampingan Posyandu Balita

Kader Posyandu Balita di Desa Labuan Panimba Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala masih aktif dalam melaksanakan pendampingan sehingga kami mahasiswa KKN memasukan program kerja pendampingan posyandu balita dengan tujuan untuk membantu para kader posyandu balita di desa Labuan Panimba dalam setiap bulan satu kali yaitu setiap tanggal 3 desember. Salah satu factor penyebab psoyandu akan berjalan baik bila mendapat dukungan dari kader, kader diharapkan bias memberikan dukungan peran dengan pelayanan yang salah satunya mengajak ibu balita untuk dating ke posyandu terdekat agar medapat pengetahuan tentang stunting dan gizi pada balita tersebut. Di desa Labuan Panimba terbagi menjadi 3 tempat untuk posyandu balita, 1 berada di Dusun 1 Tanahmodindi, 2 terdapat di Posyandu Kantor Desa Labuan Panimba, dan 3 terdapat di dusun 3 Lengar. Kita dibagi menjadi 3 kelompok yang akan ditempatkan di 3 tempat posyandu desa Labuan Panimba. Kami membantu pelayanan posyandu balita seperti mengukur tinggi badan, menimbang berat badan, dan memdampingi balita pada saat penyuntikan campak.

Pendampingan Mengajar di Sekolah SD

Dari beberapa hasil observasi kita disekolah, ada beberapa sekolah meminta kita sebagai mahasiswa KKN untuk membantu mengajar di sekolah tersebut, dikarenakan kurangnya tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut. Dengan adanya kami sebagai mahasiswa KKN yang terlebih berasal dari Fakultas Ilmu Keguruan, merasa ini waktu yang tepat untuk kami membagi ilmu yang kami dapatkan serta mengaplikasikan ilmu tersebut. Terdapat 2 sekolah dasar yang kami bantu mengajar, yang pertama SD Negeri 2 Labuan, pada setiap jumat pagi kami melakukan dzikir bersama anak-anak dan selanjutnya kami ajarkan mereka pelajaran kosakata bahasa arab, dan kebetulan kami diamanahkan oleh guru untuk mendampingi pada saat upacara Hari PGRI pada tanggal 25 November 2022. Selanjutnya, mengisi jam kosong pada SD Negeri 8 Labuan, dikarenakan pada hari itu banyak guru yang menghadiri HUT PGRI di Sojol.

PENYULUHAN

Pada saat kami melakukan observasi di sekolah terutama sekolah SMP Negeri 2 Labuan, Kepala sekolah meminta kami melakukan penyuluhan tentang bahaya Narkotika dan kenakalan remaja untuk menjadi salah satu program kerja yang akan kita laksanakan pada kegiatan KKN. Pada tanggal 17 November 2022, kami melakukan penyuluhan tentang bahaya Narkotika dan kenakalan remaja di sekolah SMP Negeri 2 Labuan, kami hadirkan pemateri dari salah satu organisasi kampus yaitu MANPA, Manpa adalah Mahasiswa anti nakroba dan peduli aids, sesuai dengan tema yang kita angkat dan sekaligus mengenalkan kepada siswa betapa bahayanya narkoba yang menjadi salah satu kenakalan remaja yang marak pada saat ini.

PEMBERDAYAAN

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya, “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan. Berdasarkan penjelasan tadi, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merriam Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam dua arti yaitu: *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu; *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Secara umum definisi pemberdayaan adalah upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat, hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai manusia dan warga negara. Selain itu pemberdayaan juga di definisikan sebagai segala usaha untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan. Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independent dengan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relative sama. Selain itu ahli lain mendefinisikan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama. Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan social dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bias terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan masyarakat adalah meliputi: *proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri*.

Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh aktifnya pihak yang diberdayakan untuk mengubah situasi dan kondisi menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Mardikanto (2015), terdapat 6 tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu Perbaikan Kelembagaan “*Better Institution*”, Perbaikan Usaha “*Better Business*”, Perbaikan Pendapatan “*Better Income*”, Perbaikan Lingkungan “*Better Environment*”, Perbaikan Kehidupan “*Better Living*” dan Perbaikan Masyarakat “*Better Community*” Adapun pemberdayaan yang kami lakukan di Desa Labuan Panimba adalah sebagai berikut: Pemberdayaan dasa wisma dasa wisma adalah perkebunan desa yang dikelola oleh Ibu-ibu PKK Desa Labuan Panimba, yang setiap dusun desa labuan panimba memiliki kebun dasa wisma satu sampai dua kebun dasa wima, yang masing-masing dasa wisma memiliki ketua atau penanggung jawab serta anggota di setiap dusunnya. Kebun dasa wisma ditanami beberapa tumbuhan sayuran seperti, kacang Panjang, timur, jagung, kacang putih, kacang hijau, dan lain-lain.

Dengan ini kami memasukan program kerja pembersihan perkebunan dasa wisma yang masih layak digunakan sebab ada beberapa kebun dasa wisma tidak terurus lagi karena kesibukan masing-masing penanggung jawab dan warga desa. Maka dari itu kami berinisiatif membersihkan kebun dasa wisma itu sendiri adalah untuk memudahkan warga memperoleh sayuran tanpa membeli, memanfaatkan tanah yang ada, serta memperserat tali silaturahmi antar warga sekitar. Desa labuan panimba ini masih sangat hijau dan asri serta memiliki tanah yang subur sehingga memudahkan penanaman untuk berkebun. Pembersihan perkebunan kami lakukan di dusun 1 Tanahmodindi bersama warga sekitar yang akan dimanfaatkan untuk penanaman sayur-sayuran, serta kita membantu panen hasil perkebunan di dusun 3 Lengaru bersama warga sekitar, hasil panen yang di dapatkan adalah kacang hijau, kacang putih, kacang Panjang, mentimun, terong dan lain-lain.

LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Kabupaten Donggala adalah salah satu kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah, kabupaten ini memiliki beberapa Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Labuan. Kecamatan Labuan memiliki 7 desa, yaitu desa Labuan induk, desa Labuan Panimba, desa Labuan toposo, desa Labuan kungguma, desa Labuan lelea, desa Labuan Lumbubaka, dan desa Labuan Salumbone. Pada kesempatan KKN kali ini pengabdian dilakukan di Desa Labuan Panimba Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Luas desa 1.200 Ha dengan jumlah penduduk 2.973 jiwa dengan 811 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk Desa Labuan Panimba bermata pencaharian berkebun dan bertani.

Sejarah Labuan Panimba

Sebelum menjadi desa definitif, desa Labuan Panimba merupakan bagian dari desa Labuan bersama 5 (lima) desa lain yang ada di Kecamatan Labuan yaitu desa Labuan Lelea, Labuan Salumbone, Labuan Toposo, Labuan Kungguma dan Labuan Lumbubaka. Nama Labuan Panimba berasal dari bahasa Kaili Rai. Labuan berasal dari kata *labua nusakaya* atau pelabuhan perahu. Kata Panimba memiliki arti menimbang, hal tersebut dikarenakan karena Kampung Panimba pada saat itu berdasarkan kesepakatan bersama dari penduduk Kampung Labuan secara keseluruhan dan desa disekitarnya diberi wewenang untuk mengurus (menimbang) dan memutuskan perkara di bidang pemerintahan dan permasalahan sosial kemasyarakatan (adat-istiadat).

Upaya Tokoh masyarakat Labuan untuk memekarkan desa Labuan menjadi 6 (enam) desa telah dilakukan sejak tahun 1972 ditandai dengan permohonan secara tertulis tokoh masyarakat Labuan kepada ketua DPRD tingkat II Donggala yang ditanda tangani oleh Ahmad Habie, Thaiyeb Risa dan ANDI Tjongi Lamotu yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Bapak Abu Lebu ketua DPRD pada saat itu melalui surat Nomor : Pem.4/1/3/DPRD-72 tanggal 27 Januari 1973 yang ditujukan kepada Bupati Donggala yang berisi keinginan masyarakat Labuan tentang pemekaran desa Labuan menjadi 6 (enam) Desa.

Setelah menanti selama 6 (enam) tahun, pemekaran desa Labuan belum terwujud maka pada tahun 1979 sejumlah tokoh masyarakat Labuan kembali mengajukan permohonan pemekaran desa Labuan menjadi 6 (enam) desa melalui surat nomor 01/ TMKL/79 tanggal 20 Desember 1979 yang ditujukan kepada Bupati Kepala Daerah tingkat II Donggala, Pimpinan DPRD tingkat II Donggala dan Kepala Wilayah Kecamatan Taweli. Surat permohonan pemekaran tersebut ditanda tangani oleh 17 (tujuh belas) tokoh masyarakat Labuan masing-masing Syuaib Lagegere, BA, Ladami Lamandjuara, Nggolodi Kidu dan Haerudin Sumanga mewakili Boya Salumbone, Tjanda Lamato, BA dan Usman Ydo mewakili Boya Laiba, Ramalangi Sodi mewakili Boya Mapane, Abbas Tondji, Tehi Hi. Matanggara dan Thaiyeb Risa mewakili Boya Ngapa, Dg. Marau Lamaruapa, Langkuati Laose, Rezeki Lahaedo dan ABD. Hamid Masiangi mewakili Boya Oge (Panimba) Thaiyeb Hi. Solo, Surihi dan Masjudin Maudjudu mewakili Boya Dalika. Permohonan tokoh masyarakat Labuan tersebut ditindaklanjuti oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Donggala dan Ketua DPRD tingkat II Donggala melalui pembentukan tim yang diketuai oleh Bapak Slamet Rahardjo yang merupakan Ketua DPRD tingkat II Donggala pada saat itu. Setelah tim tersebut melakukan peninjauan, maka dikeluarkan rancangan pemekaran desa Labuan menjadi 2 (dua) desa yang tertuang dalam surat Kepala Wilayah Kecamatan Taweli nomor : Pem. 1/4/43 tanggal 5 Mei 1980, yaitu

Labuan I meliputi Boya Ngapa, Boya Salumbone, Boya Oge, Boya Dalika, Boya Sisere. Labuan II meliputi Boya Laiba, Boya Mapane, Boya Lumbubaka dan Boya Lanta. Rancangan pemekaran desa tersebut mengundang ketidakpuasan tokoh masyarakat Labuan karena tidak sesuai dengan keinginan untuk memekarkan Desa Labuan Menjadi 6 (enam) desa. Berangkat dari hal tersebut maka tokoh Masyarakat Labuan mengajukan permohonan kepada Bupati Kepala

Daerah tingkat II Donggala untuk melakukan peninjauan kembali atas rancangan pemekaran tersebut melalui surat yang ditanda tangani oleh Dg. Marau LAMARAUPA, Langkuati Laose, Rezeki Lahaedo dan Abd. Hamid Masiangi. Untuk mereliasasikan upaya pemekaran Desa Labuan, pada tahun 1982 dibentuk Panitia Pemekaran Desa Labuan dengan komposisi Panitia : Moh. Ali Hi. Laraga sebagai Ketua umum, Labunai Lamandjuara sebagai Sekretaris Umum, Ahmad Habie sebagai Ketua I, Andi Tjongi Lamotu sebagai Sekretaris I. Thaiyeb Risa sebagai Ketua II, Syuaib Lagarege, BA sebagai Sekretaris II dan beranggotakan 19 (sembilan belas) orang tokoh masyarakat desa Labuan. Pada tanggal 27 September 1982 Panitia Pemekaran Desa Labuan mengajukan permohonan pemekaran desa Labuan menjadi 6 (enam) Desa. Selanjutnya disusul tahun 1984 Panitia Pemekaran Desa Labuan Kembali mengajukan permohonan kepada Bupati Kepala Daerah tingkat II Donggala agar pemekaran desa Labuan dapat segera direalisasikan. Mencermati desakan yang semakin kuat dari masyarakat yang diwakili oleh Panitia Pemekaran Desa Labuan, Maka Kepala Wilayah Kecamatan Taweli yang pada saat itu dijabat oleh Drs. Amizeno Djawampasi menyurat kepada Gubernur Kepala Daerah tingkat II DONGGALA YANG TEMBUSANNYA DISAMPAIKAN KEPADA Gubernur Kepala Daerah tingkat I Privinsi Sulawesi Tengah. Memperhatikan tembusan surat Kepala Wilayah Kecamatan Tawaeli nomor 156/Pem/SD/IV/1984 tanggal 16 April 1984 oleh Gubernur Kepala Daerah tingkat I Sulawesi Tengah, Drs. Galib Lasahido menyurat kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Donggala untuk mengadakan penelitian kelengkapan syarat tentang pemekaran desa Labuan.

Selain upaya-upaya yang dilakukan oleh Panitia Pemekaran Desa Labuan untuk memekarkan Desa Labuan dibentuk pula forum Sintuvu Roso Masyarakat Labuan Yang diprakarsai oleh Ir. Ilyas Hi. Laraga dan Drs. Hi. Tato Masitudju pada tahun 2009, dimana salah satu tujuan pembentukan Forum tersebut adalah percepatan pemekaran desa Labuan Menjadi 6 (enam) desa. Setelah melalui perjuangan yang panjang dan penantian yang relatif lama maka pada tahun 1994 pemekaran desa Labuan Menjadi 6 (enam) desa dapat terealisasi berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi TENGAH Nomor 146. 1/ 441/1994 tanggal 16 Agustus 1994 tentang Pemekaran Desa Labuan Menjadi 6 (enam) Desa yaitu Desa Labuan Induk, Desa Labuan Salumbone, Desa Labuan Panimba, Desa Labuan Lelea, Desa Labuan Toposo dan Desa Labuan Kungguma. Bersamaan dengan pemekaran desa Labuan menjadi 6 (enam) desa, Kecamatan Tawaeli juga dimekarkan menjadi 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Tawaeli dan Kecamatan Palu Utara. Kecamatan Tawaeli dengan ibukota Kecamatan Desa Labuan, wilayahnya meliputi desa Labuan, desa Labuan Salumbone, desa Labuan Lelea, desa Labuan Panimba, Desa Labuan Toposo, desa Labuan Kumgguma, Desa Wani Satu, desa Wani dua, desa Wombo, desa Nupabomba, desa Guntarano dan desa Bale. Kecamatan Palu Utara dengan ibukota Kecamatan desa Lambara, wilayahnya meliputi desa Mamboro, desa Taipa, dan Kayumalue Ngapa, desa Kayumalue Pajeko, desa Lambara, desa Panau, desa Baiya dan desa Pantoloan.

Pada tanggal 13 September 1994 Bupati Donggala, Drs. Sahabudin Labadjo melantik pejabat Kepala Desa pertama desa Labuan Panimba sebagai Desa Persiapan yakni Abd. Hamid Masiangi berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah tingkat II Donggala Nomor 141/0417/Bag.Pemdes tanggal 27 Agustus 1994. Pada Tahun 1997 status Desa Labuan Panimba sebagai Desa Persiapan berubah menjadi Desa Definitif berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tingkat I Sulawesi Tengah nomor 146.1/554/Ro.Pemdes/1997 tanggal 24 Juli 1997. Pada tahun 1999 dilakukan Pemilihan Kepala Desa secara Demokratis. Abd. Hamid Masiangi terpilih sebagai Kepala Desa dan dilantik oleh Bupati Kepala Daerah tingkat II Donggala sebagai Kepala Desa Labuan Panimba Periode 1999-2007. Sejak berdirinya desa Labuan Panimba telah terjadi beberapa kali pergantian Kepala Desa Abd. Hamid Masiangi (Pejabat

Kepala Desa Persiapan) tahun 1997-1999, Abd Hamid Masiangi tahun 1999-2007 Alisan Dollah 2008 (menjabat selama 10 bulan) mengundurkan diri karena alasan pribadi. Rusdin Habie tahun 2008-2009 (PJS Kepala Desa) Armawi Saebo Tahun 2009-2015 Dahrin, S.Kom tahun 2015 – sekarang (Pj. Kepala Desa) Rezeky Lahaedo. Sp.d tahun 2016-2018, Rahmat S.sos. M. Si tahun 2018 (Pj Kepala Desa), Armawi Saebo tahun 2018- 2021., Andi Waris S.Si Tahun 2021-2022 (Pj Kepala Desa), Saat ini Desa Labuan Panimba Terdiri dari 4 Dusun yaitu sebagai berikut : Dusun I Tanamondindi, Dusun II Oge, Dusun III Dondonrano, Dusun IV Lengar

Kondosi Geografis Letak, Desa Labuan Panimba merupakan hamparan dataran, permukiman, dan pertanian. Desa Labuan Panimba terletak di wilayah Labuan Panimba, Kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala dengan titik koordinat “119°, 55’0” bujur timur dan -0°40’0” lintang selatan. Curah hujan rata-rata sebesar 1487 MM dengan jumlah hari hujan rata-rata 120 hari. Bulan basah 5-8 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 4-6 bulan. Musim hujan dimulai November dan pada bulan April-Mei terjadi musim kemarau pada setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari. Suhu udara rata-rata setiap hariberkisar 31,7 derajat celcius, dan suhu maksimum 38,4 derajat celcius.

Batas Wilayah Desa/Kelurahan sebelah utara Desa Labuan Toposo, Desa/Kelurahan sebelah selatan: Desa Labuan Induk, Desa/Kelurahan sebelah timur Desa Labuan Lelea dan Desa/Kelurahan sebelah barat: Desa Labuan Salumbone Keadaan Lingkungan Keadaan Desa Labuan Panimba sangatlah sejuk di pandang dari segi perkebunan dan sawah padi, perkebunan jagung, dan banyaknya perkebunan pribadi yang ada di halaman rumah-rumah masyarakat yang ada di Labuan Panimba.

**PROGRAM KERJA
 MAHASISWA KKN UIN DATOKARAMA PALU
 ANGKATAN IX GELOMBANG I TAHUN 2022**

NO	Nama Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Teknis Pelaksanaan	Tempat pelaksanaan	Pelaksanaan	Ket
1	Penerimaan mahasiswa	Penerimaan mahasiswa KKN	Pj. Kepala Desa Labuan Panimba menerima mahasiswa KKN UIN DK Palu.	Desa Labuan Panimba	9 November 2022	Tuntas
	Pembersihan ruangan inap	Kebersihan	Membersihkan ruangan dan kamar yang akan di tinggali mahasiswa KKN	Desa Labuan Panimba	9 november 2022	Tuntas
2.	Observasi	Pengamatan	Mengamati dan melihat sekitar desa Labuan panimba	Desa Labuan Panimba	10 november 2022	Tuntas
	Observasi	Pengamatan	Mengamati dan melihat sekolah yang di desa Labuan panimba	Desa Labuan Panimba	11 november 2022	Tuntas

3.	kegiatan majelis ta'lim	Keagamaan	Mengikuti kegiatan majelis ta'lim jami'atul al-washliyah	Rumah ibu fitri Desa Labuan Panimba	11 november 2022	Tuntas
4	Panen perkebunan ibu PKK	Berkebun	Membantu panen hasil kebun ibu PKK	Kebun ibu PKK dusun 4 Desa Labuan Panimba	12 november 2022	Tuntas
5	Membaca barazanji	keagamaan	Mengikuti kegiatan rutin membaca barazanji	Masjid At Taufiq Desa Labuan Panimba	13 november 2022	Tuntas
	Rapat mahasiswa UIN dan UNTAD	Diskusi	Membahas proker kolaborasi	Posko UNTAD desa Labuan induk	13 november 2022	Tuntas
6.	Seminar proker	Seminar	Membahas proker yang akan dilaksanakan selama 1 bulan	Kantor Desa Labuan Panimba	14 november 2022	Tuntas
	Membersihkan perpustakaan kantor desa	Pembersihan	Membersihkan serta merapikan buku-buku yang ada diperpustakaan kantor desa Labuan	Perpustakaan kantor Desa Labuan Panimba	14 november 2022	Tuntas
7	Membersihkan masjid	Pembersihan	Membersihkan dalam dan luar masjid	Masjid Al Isra dusun 3 (Dondorano) Desa Labuan Panimba	15 november 2022	Tuntas
	Membersihkan masjid	pembersihan	Membersihkan dalam dan luar masjid	Masjid istiqlal dusun 1 (Tanamodindi) Desa Labuan Panimba	15 november 2022	Tuntas
8.	Membersihkan masjid	Pembersihan	Membersihkan dalam dan luar masjid	Masjid An Nur dusun 3 (Dondorano) Desa Labuan Panimba	16 november 2022	Tuntas
9.	Sosialisasi penyuluhan	Penyuluhan	Sosialisasi penyuluhan anti narkoba dan kenakalan	SMP negeri 2 labuan	17 november 2022	Tuntas

Salma H Batalipu, Annisa Nur Rahma Cahyani, Rita Hapsah, Irnasari, Widi Ramda, Nurul Saputri, Musdalifah
**(PENYULUHAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG
 DI DESA LABUAN PANIMBA)**

			remaja			
	Ngajar ngaji dan bahasa arab	Mengajar	Mengajar mengaji dan bahasa arab dasar bagi anak-anak	Masjid At Taufiq Desa Labuan panimba	17 november 2022	Tuntas
10.	Mengajar	Pendidikan	Mengajar bahasa arab dasar	SDN 1 Labuan	18 november 2022	Tuntas
	pengajian bersama	Keagamaan	Mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan setiap jumat	Rumah bu sekdes	18 november 2022	Tuntas
11.	Mengajar	Pendidikan	Mengajar dan mengisi jam kosong	SDN 8 labuan	19 november 2022	Tuntas
	Membersihkan Masjid	Pembersihan	Melakukan pembersihan dalam dan luar masjid	Masjid an nur desa Labuan panimba	19 november 2022	Tuntas
12.	Gotong Royong	Bakti Sosial	Melakukan pembersihan saluran air	Dusun 1 (Tanamodindi)	20 november 2022	Tuntas
	Diskusi bersama sekdes	Diskusi	Diskusi ringan bersama sekdes	Kantor Desa Labuan Panimba	21 november 2022	Tuntas
13.	Seminar pelatihan petani perkebunan jagung	Seminar	Mengikuti seminar pelatihan perkebunan jagung	Lab Desa Labuan Panimba	22 november 2022	Tuntas
14.	Mengajar	Pendidikan	Mengajar di SDN 1labuan panimba	SDN 1 labuan panimba	23 november 2022	Tuntas
	BTQ	Keagamaan	Mengajar BTQ	Masjid At Taufiq	24 november 2022	Tuntas
15.	Upacara Bendera	Upacara	Upacara memperingati hari guru	SDN 1 Labuan Panimba	25 november 2022	Tuntas
	Membersihkan masjid kantor camat	Bakti Sosial	Kolaborasi antara mahasiswa KKN UIN dan UNTAD Membersihkan masjid kantor camat	Kantor Camat Labuan	26 november 2022	Tuntas
16.	Maulid Nabi	Keagamaan	Mengikuti	Masjid At	26	Tuntas

			maulid nabi	Taufiq	november 2022	
	Lomba puisi	Pendidikan	Melaksanakan proker lomba puisi tingkat SD	Kantor desa Labuan panimba	27 november 2022	Tuntas
17.	Majelis ta'lim sekecamatan Labuan	Keagamaan	Mengikuti kegiatan rutin Majelis ta'lim sekecamatan Labuan	Masjid Labuan Salumbone	28 november 2022	Tuntas
	Memperbarui Warna Tugu	Gotong royong	Melakukan pembaharuan warna tugu	Desa Labuan panimba	28 november 2022	Tuntas
18.	pembuatan papan nama batas dusun	Gotong royong	Membuat papan nama batas dusun	Posko UIN	29 november 2022	Tuntas
	Senam bersama lansia	Olahraga	Mengikuti dan meramaikan kegiatan rutin senam lansia	Desa Labuan panimba	29 november 2022	Tuntas
19.	kunjungan DPL	Kunjungan	DPL melakukan kunjungan di posko UIN	Posko UIN Desa Labuan Panimba	30 november 2022	Tuntas
	Pemasangan papan batas dusun	Gotong Royong	Mahasiswa KKN bersama Dapala melakukan pemasangan batas dusun	Desa Labuan Panimba	30 november 2022	Tuntas
20.	Persiapan perpisahan	Gotong royong	Mahasiswa KKN melakukan persiapan untuk perpisahan	Desa Labuan Panimba	1 desember 2022	Tuntas
21.	Posyandu	Membantu posyandu	Membantu posyandu	Posyandu Desa Labuan panimba	2 desember 2022	Tuntas
	Lomba adzan	Keagamaan	Melaksanakan proker lomba azan antar SD	Masjid At-Taufiq	2 desember 2022	Tuntas
22.	Lomba	Olahraga	Melaksanakan proker lomba lari karung dan makan kerupuk antar SD	SDN 1 Labuan	3 desember 2022	Tuntas

23.	Lomba	Olahraga	Melaksanakan proker lomba tarik tambang, rebut kursi, dan opor air antar ibu-ibu	Halaman depan kantor desa Labuan panimba	4 desember 2022	Tuntas
24.	Persiapan perpisahan	Persiapan	Persiapan perpisahan mahasiswa KKN	Rumah ibu mariana Desa Labuan panimba	5 desember 2022	Tuntas
25.	Perpisahan	Perpisahan	Perpisahan Mahasiswa KKN sekaligus pengumuman juara lomba	Halaman kantor desa Labuan Panimba	6 desember 2022	Tuntas
26	Persiapan penarikan	Pembersihan	Membersihkan ruangan dan barang bawaan	Posko UIN Desa Labuan Panimba	7 desember 2022	Tuntas
27	Persiapan penarikan	Silaturahmi	Silaturahmi ke rumah warga	Desa Labuan panimba	8 desember 2022	Tuntas
28	Penarikan	Penarikan	Penarikan mahasiswa KKN UIN Palu	Kantor camat Labuan	9 desember 2022	Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN (Franklin Ghotic Book Ukuran 12 Bold)

Kebersihan adalah cara manusia untuk menjaga diri dan lingkungannya dari berbagai hal yang kotor dan keji dalam menciptakan dan melestarikan kehidupan yang nyaman dan sehat. Lingkungan merupakan suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang has yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil. Sedangkan kata bersih menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bebas dari kotoran. Jadi jika di Tarik kesimpulan kebersihan lingkungan merupakan suatu tempat tinggal makhluk hidup yang bebas dari segala kotoran atau kuman. Kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dari sampah yang berserakan di lingkungan. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah.

Pengertian Sampah sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi. Sementara didalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Dari batasan di atas jelas bahwa sampah adalah merupakan hasil suatu kegiatan manusia yang dibuang karena sudah tidak berguna. Sehingga bukan semua benda padat yang tidak digunakan dan dibuang disebut sampah, misalnya : benda-benda alam, benda-benda yang keluar dari bumi akibat gunung meletus, banjir, pohon di hutan yang tumbang akibat angin rebut, dan sebagainya. Dengan demikian sampah mengandung prinsip-prinsip sebagai berikut adanya sesuatu benda atau

bahan padat, adanya hubungan langsung atau tak langsung dengan kegiatan manusia dan benda atau bahan tersebut tidak dipakai lagi.

Sumber-Sumber Sampah Sampah bersumber dari berbagai hal sebagai berikut sampah yang berasal dari pemukiman (domestic wastes) sampah ini terdiri dari bahan-bahan padat sebagai hasil kegiatan rumah tangga yang sudah dipakai dan dibuang, seperti sisa-sisa makanan baik yang sudah dimasak atau belum, bekas pembungkus, baik itu kertas, plastic, daun dan sebagainya, pakaian-pakaian bekas, bahan-bahan bacaan, perabot rumah tangga, daun-daunan dari kebun atau taman. Sampah yang berasal dari tempat-tempat umum sampah ini berasal dari tempat-tempat umum, seperti pasar, tempat-tempat hiburan, terminal bus, stasiun kereta api, dan sebagainya. Sampah ini berupa: kertas, plastic, botol, daun, dan sebagainya.

Sampah yang berasal dari perkantoran sampah ini dari perkantoran baik perkantoran pendidikan, perdagangan, departemen, perusahaan, dan sebagainya. Sampah ini berupa kertas-kertas, plastic, karbon, klip, dan sebagainya. Umumnya sampah ini bersifat kering dan mudah terbakar (rabbish). Sampah yang berasal dari jalan raya sampah ini berasal dari pembersihan jalan, yang umunya terdiri dari kertas-kertas, kardus-kardus, debu, batuan-batuan, pasir, sobekan ban, onderdil-onderdil kendaraan yang jatuh, daun-daunan, plastic, dan sebagainya. Sampah yang berasal dari industri (industrial wastes) sampah ini berasal dari kawasan industri, termasuk sampah yang berasal dari pembangunan industri dan segala sampah yang berasal dari proses produksi, misalnya sampah-sampah pengepakan barang, logam, plastic, kayu, potongan tekstil, kaleng, dan sebagainya. Sampah yang berasal dari pertanian atau perkebunan

Sampah ini sebagai dari perkebunan atau pertanian, misalnya : jerami, sisa sayur-mayur, batang padi, batang jagung, ranting kayu yang patah, dan sebagainya. Sampah yang berasal dari pertambangan sampah ini berasal dari daerah pertambangan, dan jenisnya tergantung dari jenis usaha pertambangan itu sendiri, misalnya : batu-batuan, tanah/cadas, pasir, sisa-sisa pembakaran (arang), dan sebagainya. Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan ini berupa : kotoran-kotoran ternak, sisa-sisa makanan, bangkai binatang, dan sebagainya. Dampak Sampah dampak negatif sampah-sampah padat yang bertumpuk banyak tidak dapat teruraikan dalam waktu yang lama akan mencemarkan tanah. Yang dikategorikan sampah disini adalah bahan yang tidak dipakai lagi (refuse) karena telah diambil bagian-bagian utamanya dengan pengolahan menjadi bagian yang tidak disukai dan secara ekonomi tidak ada harganya.

Ada tiga dampak sampah terhadap manusia yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan dan sosial ekonomi. Dampak terhadap kesehatan Lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti, lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum. Penyakit demam berdarah (haemorrhagic fever) dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai. Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit) dan Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan. Salahsatu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita(taenia). Cacing ini sebelumnya masuk kedalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sisa makanan/sampah

Dampak terhadap lingkungan cairan rembesan sampah yang masuk kedalam drainase atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati sehingga beberapa spesies akan lenyap karena air merupakan sumber kehidupan bagi semua makhluk hidup dalam

penguraian sampah yang di buang kedalam air juga akan menghasilkan asam organik dan gas cair organik, seperti metana. Selain berbau kurang sedap, gas ini pada konsentrasi tinggi dapat meledak. Dampak Terhadap Keadaan Sosial dan Ekonomi dampak-dampak tersebut adalah sebagai berikut Pengelolaan sampah yang tidak memadai menyebabkan rendahnya tingkat kesehatan masyarakat. Hal penting disini adalah meningkatnya pembiayaan (untuk mengobati kerumah sakit), Infrastruktur lain dapat juga dipengaruhi oleh pengelolaan sampah yang tidak memadai, seperti tingginya biaya yang diperlukan untuk pengolahan air. Jika sarana penampungan sampah kurang atau tidak efisien, orang akan cenderung membuang sampahnya dijalan. Hal ini mengakibatkan jalan perlu lebih sering dibersihkan dan diperbaiki. Pembuangan sampah padat ke badan air dapat menyebabkan banjir dan akan memberikan dampak bagi fasilitas pelayanan umum seperti jalan, jembatan, dan drainase.

Kegiatan menjaga lingkungan dengan kegiatan gotong royong yang dilakukan mahasiswa KKN UINDK Palu bekerjasama dengan anak KPA DAPALA Labuan dan warga sekitar, dengan tahap kegiatan sebagai berikut Proses kegiatan yang dilakukan Mahasiswa KKN UINDK Palu bersama anak KPA DAPALA Labuan dan warga sekitar. Proses pelaksanaan kegiatan dari program ini diawali dengan proses perencanaan, perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam berjalannya sebuah program atau kegiatan. Perencanaan merupakan suatu langkah awal dan sangat penting dan juga yang akan menentukan proses ke depannya suatu program atau kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu berjalan dengan baik atau tidaknya perencanaan akan berpengaruh juga kepada program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Faktor pendorong dan penghambat yang muncul dalam kegiatan gotong royong untuk pembersihan sampah. Pada proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan proses pembersihan dengan kegiatan gotong royong adalah upaya untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan yang mana dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tidak terlepas dari factor pendorong dan penghambat dari berbagai kegiatan yang dilakukan baik berupa factor eksternal maupun factor internal.

Factor eksternal yaitu dukungan yang datang dari pemerintah desa setempat yang mendukung kegiatan yang kita lakukan, dan dukungan dari anak KPA DAPALA dan anak remaja lainnya yang mendukung terlaksananya kegiatan pembersihan dengan gotong royong ini. Factor internal yang menjadi dorongan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pembersihan ini yang datang dari masyarakat itu sendiri terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembersihan, hal ini yang menjadikan motivasi kepada warga masyarakat yang lainnya agar menimbulkan rasa cinta kebersihan untuk lingkungan sekitarnya dengan ikut serta dalam kegiatan pembersihan. Pelaksanaan suatu program atau kegiatan sudah pasti akan menghadapi berbagai hambatan, hambatan yang kita rasakan yaitu kurangnya warga sekitar ikut berpartisipasi dengan kegiatan pembersihan dengan gotong royong.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pembersihan dengan gotong royong Kegiatan pembersihan yang kita lakukan pada Minggu 20 November 2022, pada titik yang terdapat banyaknya sampah yaitu aliran drainase dusun 1 Tanahmodindi, desa Labuan Panimba, membawa hasil baik untuk kebersihan lingkungan dan sampah, lancarnya aliran drainase yang baik dan mengurangnya tumpukan sampah di area tersebut. Melalui kegiatan pembersihan ini kami berharap dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, dan kami berharap dengan adanya kegiatan ini dan bekerjasama dengan anak KPA setempat dan beberapa remaja lainnya disini bias menggerakkan hati warga desa Labuan Panimba untuk ikut serta dalam kegiatan apapun itu terlebih untuk kesejahteraan bersama di lingkungan desa Labuan Panimba, kecamatan Labuan, Kabupaten Donggala, Kota Sulawesi Tengah.

KESIMPULAN

Kebersihan adalah cara manusia untuk menjaga diri dan lingkungannya dari berbagai hal yang kotor dan keji dalam menciptakan dan melestarikan kehidupan yang nyaman dan sehat. Lingkungan merupakan suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang has yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan riil. Sedangkan kata bersih menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bebas dari kotoran. Jadi jika di Tarik kesimpulan kebersihan lingkungan merupakan suatu tempat tinggal makhluk hidup yang bebas dari segala kotoran atau kuman. Kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan hal kebersihan lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat dari sampah yang berserakan di lingkungan. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah.

Dalam penelitian ini kami mengangkat permasalahan yang dapat kami pecahkan di desa Labuan Panimba, yaitu: Bagaimana upaya warga menjaga kebersihan lingkungan dengan kegiatan gotong royong? Pada masalah ini kami telah memberikan solusi yang dapat kami atasi sesuai dengan kemampuan kami. Pada masalah ini dengan kurangnya upaya warga menjaga kebersihan lingkungan kami menajdikan ini sebagai salah satu program yang akan kami lakukan selama kegiatan KKN ini berlangsung. Dengan adanya program kerja kini kami berkerja sama dengan anak KPA DAPALA Labuan dan beberapa anak remaja desa ini untuk membersihkan drainase yang terdapat banyak tumpukan sampah. Dan melalui kegiatan ini kami berharap warga sekitar desa Labuan Panimba dapat sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan dan menjaganya, serta kesadaran warga untuk ikut berpartisipasi atas apapun kegiatan yang bersangkutan tentang kebersihan lingkungan guna bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa Labuan Panimba. Dengan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Dan tidak lupa pula kai mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar penulis dapat menginstropeksi diri dalam melakukan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya. Sekian dan Terima Kasih.

DAFTAR PUSTAKA (Franklin Ghotic Book Ukuran 12 Bold)

- Dedeh Maryani, etc, "*Pemberdayaan Masyarakat*", Sleman: Deepublish 2019, 1
- Devi Hardiana, etc, "*Perilaku Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat*", *Jurnal Buana* 2, no. 2 (2018): 496.
- Elly M.Setiadi, "*Ilmu Sosial Budaya Dasar*" Jakarta: Kencana, 2012, 43.
- Indra Sutrisno Abidin, etc, "*Observasi Penangan Dan Pengurangan Sampah Di Universitas Singaperbangsa Karawang*", *Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 8, no. 4 (2021), 875.
- Muh. Zubair, "*Meningkatkan kesadaran diri masyarakat desa batuyang tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan*", *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5 (2022), 80.
- Muhammad Abdul Halim Sidiq, "*Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi Kecamatan Tempeh Lumajang*", *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no.1 November (2020), 43.
- Nazaruddin Margolang, "*Pemberdayaan Masyarakat*", *Jurnal Agro Riau* 2 (2018), 2.

Rochmadi N, "Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong sebagai *Common Identity* dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN", *Repository Perpustakaan Universitas Negeri Malang* 9, no. 40 (2012), 4.

Pengertian bersih, <https://kbbi.web.id/bersih>, (diakses 28 Desember 2022 pukul 14.02)